

**PT. SINGLETERRA TBK**  
**LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS***  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL / *FOR THE YEAR ENDED***  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 / *DECEMBER 31, 2016 AND 2015***  
**DAN / *AND***  
**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***  
**(RUPIAH)**

## DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Halaman / Page	
DAFTAR ISI	i	TABLE OF CONTENT
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	ii	DIRECTOR'S STATEMENT
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1 - 2	INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN	3 - 6	FINANCIAL STATEMENTS
<i>N e r a c a</i>	3	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi	4	<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	7 - 22	NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT SINGLETERRA Tbk UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DENGAN PERBANDINGAN TAHUN 2015/ *DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS OF PT SINGLETERRA Tbk FOR THE YEAR ENDED, DECEMBER 31, 2016 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2015***

Kami yang bertandatangan dibawah ini: / *We, the undersigned:*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Nama / <i>Name</i>  | : Budi Arsil  |
| Alamat kantor pusat / <i>Head office address</i>                                       | : Jl. RS Fatmawati No.7 Kel. Gandaria Utara<br>Jakarta Selatan 12140          |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain / <i>Domicilie as stated in ID Card</i> | : Jl. Andara Dalam Kav. IX/21 RT 01/05<br>Kel. Pangkalan Jati Barat Kec. Limo |
| Nomor telepon / <i>Phone Number</i>  | : 021 - 2700682   |
| Jabatan / <i>Position</i>  | : Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>                          |
| 2. Nama/Name   | : Irma Fransisca  |
| Alamat kantor pusat / <i>Head office address</i>                                       | : Jl. RS Fatmawati No.7 Kel. Gandaria Utara<br>Jakarta Selatan 12140          |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain / <i>Domicilie as stated in ID Card</i> | : Jl. Raya Kelapa Dua No. 7<br>Kebon Jeruk, Jakarta Barat                     |
| Nomor telepon / <i>Phone Number</i>  | : 021-2700682   |
| Jabatan / <i>Position</i>  | : Direktur/ <i>Director</i>   |

Menyatakan bahwa: / *State that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan / *We are responsible for the preparation and presentation of the Company financial statement.*
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum / *The Company financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles.*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information contained in the Company financial statements are complete and correct.*  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The Company financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan / *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 15 Maret 2017 / *March 15<sup>th</sup>, 2017*

Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Direktur / *Director*



BUDI ARSIL

IRMA FRANSISCA



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Nomor : A.009/SR-ST/III/2017/GA

Yang terhormat :

Pemegang Saham, Dewan Komisaris Dan  
Dewan Direksi  
PT. SINGLETERRA TBK

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan (neraca) PT. Singleterra Tbk ("Perusahaan") per tanggal 31 Desember 2016 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tanggal tersebut.

**Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Perusahaan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan posisi keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketetapan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Nomor : A.009/SR-ST/III/2017/GA

To :

The Shareholders, Board of Commissioners and  
Board of Directors  
PT. SINGLETERRA TBK

We have audited the statement of financial position (balance sheet) PT. Singleterra Tbk (the "Company") dated December 31, 2016 and the statements of comprehensive income, statement of changes in equity and cash flow statement for the year ended on that date.

**Management's Responsibility For The Financial Statements Of The Company**

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the statement of financial position in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, and internal control deemed necessary by management to permit preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether caused by fraud or error.

**Auditor's Responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Basis Untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian**

Seperti diungkapkan pada butir 1a dan 1b tentang pendirian perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama perusahaan yang semula usaha industri perdagangan mesin jahit dan produk terkait telah berubah menjadi jasa penjualan bandwidth sejak April 2009.

Pada butir 4 dan 5 diungkap bahwa per 31 Desember 2016 perusahaan telah melakukan penghapusbukuan atas seluruh saldo akun piutang usaha dan penghapusbukuan atas nilai sisa aktiva tetap.

Dan pada butir 22 diungkap bahwa perusahaan yang mengalami kerugian secara terus menerus sejak tahun 2002 hingga tahun 2016 hingga dapat mengganggu keberlanjutan usaha perusahaan.

Agar perusahaan tetap berjalan, manajemen perusahaan berusaha sedemikian rupa termasuk menjual saham yang masih memungkinkan. Seperti diungkap dalam butir 24 bahwa pada tanggal 09 Januari 2017, Singer (Indonesia) B.V. pemegang saham mayoritas perusahaan telah membuat Kesepakatan Jual Beli Saham dengan Polaris Liquid Investments Ltd.. Dengan terealisirnya penjualan ini di tahun 2017 diharapkan keberlanjutan usaha perusahaan (going concern) dapat dipertahankan sedikit-dikitnya selama tahun 2017.

**Opini Wajar Dengan Pengecualian**

Menurut pendapat kami, kecuali dampak hal yang kami uraikan di atas, laporan keuangan yang kami sebutkan diatas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. **Singleterra Tbk** tanggal 31 Desember 2016 dan kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal Lain**

Laporan Posisi Keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah kami audit yang menyatakan opini modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 7 Maret 2016.

**Basis For Qualified Opinion**

As disclosed in point 1a and 1b about establishment of the company, that the scope of the company's main business activities that originally business trade industry sewing machines and related products have turned into a bandwidth sales service since April 2009.

In point 4 and point 5 disclosed that as of December 31, 2016 the company has made write-offs on all balances of account receivable and write-offs on the residual value of fixed assets.

And in point 22, disclosed that the company suffered losses continuously from 2002 until 2016 so that it can disrupt the corporate sustainability of the company.

In order for the company afloat, the management company attempted in such a way including selling shares that are possible. As disclosed in point 24 that on January 9, 2017, Singer (Indonesia) B.V. as the majority shareholder of the company has made Sale and Purchase Share Agreement with Polaris Liquid Investments Ltd. With the realization of the sale and purchase share in 2017 is expected sustainability of the company's business (going concern) can be maintained at least for 2017.

**Qualified Opinion**

In our opinion, except to the effect we have described above, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of **PT. Singleterra Tbk** as of December 31, 2016 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia.

**Other Matter**

Statement of Financial Position of the Company per December 31, 2015 and for the year ended on that date we had audit that states modified opinion for the financial statements on the date March 7, 2016.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants

**SUDIN & REKAN****Drs. Sudin Sitorus, Ak, CPA**

Registrasi Akuntan Publik / Registration Public Accountants No.0158

15 Maret 2017 / March 15, 2017

## PT. SINGLETERRA TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

## PT. SINGLETERRA TBK

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed In Rupiah, Except Otherwise Stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas Dan Setara Kas	109.385.196	2b, 3	10.901.380	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	-	2d, 4	4.209.764.558	Account Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	8.336.250	2j, 8	307.923.429	Prepaid Taxes
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>117.721.446</b>		<b>4.528.589.367</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset Tetap	-	2f, 5	41	Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan -Bersih	2.902.513.137	2j, 8	1.702.462.615	Deferred Tax Assets -Net
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar -Bersih</b>	<b>2.902.513.137</b>		<b>1.702.462.656</b>	<b>Total Non-Current Assets -Net</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>3.020.234.584</b>		<b>6.231.052.023</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang Lain-Lain	2.210.654.173	6	2.011.658.673	Other Payable
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1.927.908.216	7	1.849.908.216	Accrued Expenses
Hutang Pajak	2.765.913	2j, 8	(374.266)	Tax Payable
Hutang Deviden	-	9	54.649.223	Dividen Payable
<b>Jumlah Liabilitas Lancar</b>	<b>4.141.328.302</b>		<b>3.915.841.846</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham	7.971.707.000	11	7.971.707.000	Share Capital
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 7.971.707 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.- per saham				Capital stock- authorised, issued and fully paid 7.971.707 shares with par value of Rp. 1.000.- per shares
Agio Saham	282.690.000	12	282.690.000	Agio Share Capital
Tambahan Modal Disetor	100.000.000	13	-	Additional Paid In Capital
Laba (Rugi) Sampai Tahun Lalu	(5.939.186.823)	14	(5.623.928.778)	Profit (Loss) Up To Last Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(3.536.303.895)		(315.258.045)	Profit (Loss) Current Year
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>(1.121.093.718)</b>		<b>2.315.210.177</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3.020.234.584</b>		<b>6.231.052.023</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Tidak  
Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara KeseluruhanSee Accompanying Notes To Financial Statements Which Are  
An Integral Part of Financial Statements

## PT. SINGLETERRA TBK

LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

## PT. SINGLETERRA TBK

COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) STATEMENT  
FOR THE YEARS ENDED  
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed In Rupiah, Except Otherwise Stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	-	2h, 15	-	<b>OPERATING REVENUES</b>
Beban Pokok	-	2h, 16	-	<b>Cost Of Goods</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<u>-</u>		<u>-</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban Penjualan	-	2h, 17	(36.239.001)	Sales Expenses
Beban Umum Dan Administrasi	(4.789.675.794)	2h, 18	(852.290.645)	General And Admin. Expenses
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<u>(4.789.675.794)</u>		<u>(888.529.646)</u>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<u>(4.789.675.794)</u>		<u>(888.529.646)</u>	<b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		19		<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan Lain-Lain	54.649.223		680.488.956	Other Income
Beban Lain-Lain	(1.327.847)		(4.864.352)	Other Expense
<b>Pendapatan (Beban) Lain-Lain -Bersih</b>	<u>53.321.376</u>		<u>675.624.604</u>	<b>Other Income (Charges) -Net</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	<u>(4.736.354.418)</u>		<u>(212.905.042)</u>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE TAX</b>
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>ESTIMATED OF TAX INCOME</b>
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	1.200.050.522	2j, 8	(102.353.003)	Deffered Tax Income
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>	<u>(3.536.303.895)</u>		<u>(315.258.045)</u>	<b>NET PROFIT (LOSS)</b>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Tidak  
Terpisah Dari Laporan Keuangan Secara KeseluruhanSee Accompanying Notes To Financial Statements Which Are  
An Integral Part of Financial Statements



**PT. SINGLETERRA TBK**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT. SINGLETERRA TBK**

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed In Rupiah, Except Otherwise Stated)

	2016	2015	
<b>Modal Saham</b>			<b>Share Capital</b>
Saldo Awal Tahun	7.971.707.000	7.971.707.000	Balance At Beginning
Penambahan (Pengurangan) Modal	-	-	Increase (Decrease) Of Capital
Penyesuaian Nilai Saham	-	-	Adjustment For Share Value
<b>Modal Saham</b>	<b>7.971.707.000</b>	<b>7.971.707.000</b>	<b>Share Capital</b>
<b>Agio Saham</b>	<b>282.690.000</b>	<b>282.690.000</b>	<b>Agio Share Capital</b>
<b>Tambahan Modal Disetor</b>	<b>100.000.000</b>	<b>-</b>	<b>Additional Paid In Capital</b>
<b>Laba (Rugi) Ditahan</b>			<b>Retained Earnings</b>
Saldo Awal Tahun	(5.623.928.778)	(4.809.774.351)	Balance At Beginning
Laba (Rugi) Tahun Lalu	(315.258.045)	(814.154.469)	Profit (Loss) Last Year
Penyesuaian Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	41	Previous Years Adjustment
Penyesuaian Kurs	-	-	Adjustment For Exchange Rate
<b>Saldo Laba (Rugi) Ditahan</b>	<b>(5.939.186.823)</b>	<b>(5.623.928.778)</b>	<b>Balance Of Retained Earnings</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan - Bersih</b>	<b>(3.536.303.895)</b>	<b>(315.258.045)</b>	<b>Profit (Loss) For The Year - Net</b>
<b>Saldo Ekuitas</b>	<b>(1.121.093.718)</b>	<b>2.315.210.177</b>	<b>Balance Of Equity</b>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Tidak  
Terpisah Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

See Accompanying Notes To Financial Statements Which Are  
An Integral Part of Financial Statements

**PT. SINGLETERRA TBK**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT. SINGLETERRA TBK**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed In Rupiah, Except Otherwise Stated)

	2016	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas Dari Pelanggan	-	-	Cash Receipt From Customer
Pembayaran Kas Kepada Suplier, Pihak Ketiga Dan Karyawan	-	-	Cash Paid to Supplier, To Third Party And To Employees
Pengungkapan Dari Tax Amnesty	100.000.000	-	Disclosure Of Tax Amnesty
<b>Jumlah</b>	<b>100.000.000</b>	<b>-</b>	<b>Amount</b>
Perubahan Modal Kerja			Changes In Working Capital
Beban Usaha	-	-	Operating Expenses
Pembayaran Pajak	(188.337)	-	Payment Of Taxes
Penerimaan (Pembayaran) Lain-Lain	-	-	Receipts (Payments) Others
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(1.327.847)	(1.875.396)	Income (Expense) Other
<b>Kas Yang Diperoleh (Digunakan) Untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(1.516.184)</b>	<b>(1.875.396)</b>	<b>Cash Provided (Used) For Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES</b>
Pembelian / Penjualan Aset Tetap	-	-	Procurement / Sales Of Fixed Assets
Pajak Tangguhan	-	-	Deferred tax
<b>Kas Yang Diperoleh (Digunakan) Untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Cash Provided (Used) For Investment Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan Pinjaman	-	-	Addition Of Loan
Penambahan Modal	-	-	Addition Of Capital
<b>Kas Yang Diperoleh (Digunakan) Untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Cash Provided (Used) For Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS - BERSIH</b>	<b>98.483.816</b>	<b>(1.875.396)</b>	<b>INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>10.901.380</b>	<b>12.776.776</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>109.385.196</b>	<b>10.901.380</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF YEAR</b>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

See Accompanying Notes To Financial Statements Which Are An Integral Part of Financial Statements

## 1. INFORMASI UMUM

### a. Pendirian Perusahaan

PT. Singleterra Tbk (Perusahaan), didirikan di Indonesia dengan nama PT. Singer Industries Indonesia berdasarkan akta notaris Eliza Pondaag, S.H, No. 52 tanggal 21 Juli 1973. Akte tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/255/16 tanggal 3 Mei 1976, serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tambahan No. 389 tanggal 25 Mei 1976. Pada tahun 1983, nama perusahaan diubah menjadi PT. Regnis Indonesia, yang kemudian diubah lagi menjadi PT. Singer Industries Indonesia Tbk pada tahun 1997 dan akta notaris Wachid Hasyim, S.H, No. 40 tanggal 26 Juni 2003, perubahan nama menjadi PT. Singer Indonesia Tbk dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-23605.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003.

Selanjutnya, sesuai dengan akta notaris Andalia Farida, S.H, M.H No. 05 tanggal 21 April 2009, perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT. Singleterra Tbk perubahan ruang lingkup kegiatan usaha utama perusahaan yang semula meliputi industri dan perdagangan mesin jahit serta produk-produk terkait menjadi jasa penjualan dan perdagangan bandwidth dan pemecahan nilai saham perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-36505.AH.01.02.TH.2009 tanggal 31 Juli 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Fardian, S.H, M.H No. 116 dan 117 tanggal 29 Juli 2011, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Juli 2011 ditetapkan perubahan manajemen dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Kantor Perusahaan (kantor pusat) saat ini terletak di Jalan Raya RS Fatmawati No. 7 Jakarta Selatan 12140.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1973.

### b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 21 Nopember 1983, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat Keputusan No. SI-021/PM/E/1983 untuk menawarkan saham kepada public di Bursa Efek Jakarta (BEJ) sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 1. GENERAL INFORMATION

### a. The Company's Establishments

*PT. Singleterra Tbk (The Company), was established in Indonesia under the name of Singer Industries Indonesia Limited based on Notarial Deed No. 52 of Eliza Pondaag, S.H, date July 21, 1973. The deed of establishment was approved by The Minister of Justice of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No.Y.A.5/255/16 dated May 3, 1976, and was published in Supplement No. 389 of State Gazate of the Republic of Indonesia No. 42 date May 25, 1976. In 1983, the company chaged its name into PT. Regnis Indonesia, and re-changed its name into PT. Singer Industries Indonesia Tbk in 1997, and based on Notarial Deed No. 40 of Wachid Hasyim, S.H, dated June 26, 2003 the company changed its name into PT. Singer Indonesia Tbk and was approved by The Minister of Justice in its Decision Letter No. C2-23605.HT.01.04.TH.2003 dated October 6, 2003.*

*Furthermore, and based on Notarial Deed No. 05 of Andalia Farida, S.H, M.H dated April 21, 2009, the company changed its name into PT. Singleterra Tbk, the change in the Company's main scope of activities from industries and trading of sewing machines and its related products, to sales and trading service bandwidth and solving the company's stock value from Rp. 1.000,- per share to Rp. 100,- per share and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-36505.AH.01.02.TH.2009 dated July 31, 2009.*

*The company's Articles of Association had been amended time to time, with the last amendmend based on notarial Fardian, S.H, M.H No. 116 and 117 dated July 29, 2011, in during the Annual General Meeting of the Shareholders that Board of Commisioners and Directors.*

*The company's is domiciled (central office) in Jakarta that located at Jalan Raya RS Fatmawati No. 7 South Jakarta 12140.*

*The company commenced its commercial operation in 1973.*

### b. The Company's Public Offering

*On November 21, 1983, the company obtained the decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), based on its Decision Letter No. SI-021/PM/E/1983 to conduct a pubic offerng of its shares at the Jakarta Stock Exchange (BEJ) (currently Indonesia Stock Exchange (IDX)).*

Dari tanggal 30 Desember 1983 sampai dengan tanggal 4 Mei 1993, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Jakarta, sedangkan sejak tanggal 16 Juni 1989 sampai tanggal 30 Nopember 2007, seluruh saham Perusahaan yang beredar (7.971.707 saham) hanya tercatat di Bursa Efek Surabaya.

Sejak tanggal 19 Januari 2007 perdagangan saham Perusahaan di Bursa Efek dihentikan sementara (suspensi) oleh Bursa Efek Surabaya berdasarkan pengumuman Bursa Efek Surabaya No. JKT-210/LIST-PENG/BES/1/2007 tanggal 19 Januari 2007. Pada tanggal 1 Desember 2007 Bursa Efek Surabaya bergabung (*merger*) dengan Bursa Efek Jakarta dan berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia dan sejak tanggal tersebut seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia, namun penghentian sementara perdagangan saham tetap diteruskan.

Terhitung sejak tanggal 1 Desember 2009, saham perusahaan yang tercatat di Bursa Efek dihapuskan oleh Bursa Efek Indonesia berdasarkan surat No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 tanggal 26 Nopember 2009 kepada Direksi Perusahaan berhubung Perusahaan tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan kinerja yang memadai setelah di suspensi selama 2 tahun (19 Juni 2007 sampai dengan 3 Nopember 2009).

**c. Dewan Komisaris Dan Direksi**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

<b>Dewan Komisaris</b>	
Presiden Komisaris :	Budi Arsil
Komisaris :	Willy Lohy
<b>Dewan Direksi</b>	
Direktur :	Avia Dinisari Sjah
Direktur :	Irma Fransisca

Sedangkan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

<b>Dewan Komisaris</b>	
Presiden Komisaris :	Budi Arsil
Komisaris :	Willy Lohy
<b>Dewan Direksi</b>	
Direktur :	Avia Dinisari Sjah
Direktur :	Irma Fransisca

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 jumlah karyawan perusahaan masing-masing 5 dan 5 orang.

From December 30, 1983 up to may 4, 1993 all of the Company's shares were listed at Jakarta Stock Exchange, where as since June 16, 1989 until November 30, 2007, all of the share of the Company (7.971.707 shares) are only listed at Surabaya Stock Exchange.

Since January 19, 2007 trading of the Company's shares at stock exchange were suspended by Surabaya Stock Exchange based on its announcement No. JKT-210/LIST-PENG/BES/1/2007 dated January 19, 2007. On December 1, 2007 Surabaya Stock Exchange had merged with Jakarta Stock Exchange became Indonesia Stock Exchange and since there all of then Company's share are listed at Indonesia Stock Exchange, however suspension of the shares are still carried forward.

Starting from the date of December 1, 2009 , shares of companies listed on the stock exchange were delisting by Indonesia Stock Exchange based on its letter No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 dated November 26, 2009 to directors of the company because the company can't show indications of recovery performance adequate after the suspension for 2 years (June 29, 2007 until November 3,2009).

**c. Board Of Commissioners And Directors**

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 were as follow :

<b>Boards of Commissioners</b>	
:	President Commissioner
:	Commissioner
<b>Boards of Directors</b>	
:	Director
:	Director

Whereas the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of December 31, 2015 is as follows:

<b>Boards of Commissioners</b>	
:	President Commissioner
:	Commissioner
<b>Boards of Directors</b>	
:	Director
:	Director

As of December 31, 2016 dan 2015 the company has a total of 5 and 5 employees respectively.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

### a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (hystorical cost), kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran nilai lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

### b. Kas Dan Setara Kas

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas dan bank, dan deposito berjangka yang sangat likuid, dengan segera dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi resiko perubahan nilai signifikan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak

### c. Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan melakukan pencatatan dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 kurs yang digunakan masing-masing sebesar Rp.13.436- dan Rp.13.795- untuk US\$.1,00-

### d. Piutang Usaha

Piutang usaha dinyatakan sebesar nilai faktur dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dilakukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang masing-masing pelanggan pada tanggal laporan posisi keuangan.

### e. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

## 2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

### a. Basis Of Presentation Of The Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which are the Statements of Financial Accounting Standards and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regulation.

The financial statements have been prepared based on hystorical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows is presented using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements in Rupiah.

### b. Cash And Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are defined as cash on hand and in bank, and time deposit which are highly liquid and readily convertible to known amounts of cash and not subject to significant risk of changes in value.

### c. Foreign Currency Transactions And Balances

The Company records its transaction in rupiah currency. Transactions in foreign currencies during the current year recorded with the rates at the time of transaction occurrences. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at the date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit and loss at current year.

As of December 31, 2016 and 2015 the rates of exchange used were Rp.13.436- and Rp.13.795- respectively to US\$.1,00-

### d. Account Receivables

Account Receivable are stated at invoice value net of allowance for doubtful. Allowance for doubtful accounts is provided based upon a review of the status of the individual accounts receivable at the balance sheets date.

### e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**f. Aset Tetap Dan Penyusutan**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan tarif penyusutan sebagai berikut:

**Tahun / Years**

Peralatan Kantor  
Kendaraan

3-5  
5

Office Equipment  
Vehicle

Biaya pemeliharaan rutin dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang meningkatkan manfaat aktiva tetap sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No.16, Aset Tetap, dikapitalisasi ke akun aset tetap yang bersangkutan. Apabila aset tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutan dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

**f. Fixed Asset And Depreciation**

Fixed assets are stated at the acquisition cost, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the stright-line method, based on the following depreciation rates:

The costs of maintenance and repairs are charged to ncome as incurred. Signficant expenditures, as defined under PSAK No.16, Fixed Assets, that will prolong the useful lives of the assets are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses are recognized in the income statements for the year.

**g. Penurunan Nilai Asset**

Pada tanggal laporan posisi keuangan, nilai aset ditelaah kembali atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aset yang disebabkan oleh peristiwa atau keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan. Perbedaan nilai aset tetap dengan tahun sebelumnya tidak signifikan, oleh karena itu tidak dilakukan penyesuaian terhadap nilai wajarnya.

**g. Impairment Of Asset Value**

At the balance sheet date, asset value are reviewed for any impairment and the write down to their fair value whenever event or change circumstance indicate that the carrying value may not be fully recovered. The difference in the value of fixed assets of the previous year was not significant, therefore no adjustment to fair value.

**h. Pendapatan Dan Beban**

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan dan biaya diakui pada saat terjadinya biaya tersebut (metode akrual)

**h. Income And Expenses**

Revenues are recognized when the services provided to customers and costs are recognized as incurred costs (accrual basis)

**i. Kewajiban Manfaat Karyawan**

Pada tahun 2005, Perusahaan mengakui penyisihan atas imbalan kerja karyawan dengan UU No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Perusahaan menghitung kewajiban kesejahteraan karyawan berdasarkan penilaian aktuarial.

**i. Employee Benefit Obligations**

In 2005, the Company recognized employee benefits liability in accordance with Law No.13/2013 dated March 25,2003 (the Law). The Company determined its employee benefit liability based on actuarial valuation.

Pada bulan Nopember 2006, Perusahaan memutuskan hubungan kerja terhadap seluruh karyawannya. Hak-hak sebagian besar karyawan telah diselesaikan oleh Perusahaan. Karyawan yang masih bekerja untuk Perusahaan diperlakukan dengan status kontrak. Dengan demikian, Perusahaan tidak menghitung kewajiban atas kesejahteraan karyawan per 31 Desember 2006 sampai dengan 31 Desember 2016.

In November 2006, the Company terminated its business relationship to all employee. The severance to most employees had been paid by the Company. Some employees, who were still working for the Company, were treated under contract status. The Company did not accrue employee benefits by December 31, 2006 and up to December 31, 2016.

**J. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi, yaitu dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

**k. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sebagaimana yang dinyatakan pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 7, adalah sebagai berikut

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries, dan fellow subsidiaries).
2. Perusahaan asosiasi (associated company)
3. Perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor.
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

**j. Income Tax**

*Current tax expense is provided based on the estimated income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the financial statement position date.*

**k. Transactions With Related Party**

Disclosure of the parties who have a special relationship, as stated in the Financial Accounting Standards (FAS/SAK) N7. 7, is as follows:

1. *Company that, through one or more intermediaries, controlling or controlled by or is under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries).*
2. *Associated companies (associated company)*
3. *Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the company's voting power that gives them significant influence and close family members are those who can influence or be influenced by such individuals in their transactions with the reporting*
4. *Key employees, that is, persons who have the authority responsible for planning, directing or controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of companies and close family members of such persons.*
5. *Companies in which a substantial interest in voting power is owned directly or indirectly by any person described in (3) or (4), or any person having significant influence over the company. This includes enterprises owned by commissioners, directors or major shareholders of the reporting company and companies that have a member of key management in common with the reporting companies.*

**I. Biaya Emisi**

Biaya emisi saham merupakan biaya yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang pada bagian ekuitas sesuai dengan Peraturan BAPEPAM mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

**m. Laba (Rugi) Per Saham Dasar**

Labanya (rugi) per saham dasar dihitung berdasarkan laba (rugi) bersih tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2016 dan 2015 sejumlah 7.971.707 saham.

**n. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
<b>Kas:</b>		
Kas Kecil	4.783.635	4.971.972
Kas Tax Amnesty	100.000.000	-
	<b>104.783.635</b>	<b>4.971.972</b>
<b>Bank:</b>		
Rekening Rupiah		
Standard Chartered Bank	-	767.595
Rekening Dollar Amerika Serikat		
Standard Chartered Bank	4.601.561	5.161.813
Pada 2016 US\$.342,48 dan		
Pada 2015 US\$.374,18		
	<b>4.601.561</b>	<b>5.929.408</b>
<b>Jumlah</b>	<b>109.385.196</b>	<b>10.901.380</b>

Tidak terdapat pembatasan atas penggunaan dana kas setara kas serta tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak-pihak yang berelasi.

Per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 kurs yang digunakan masing-masing sebesar Rp.13.436- dan Rp.13.795- untuk US\$.1,00-.

**I. Issuance Cost**

Share issuance costs represent costs incurred in connection with public offering of share to the public. Share issuance costs are presented as a deduction from equity in accordance with BAPEPAM for Guidance on the Presentation of Financial Statements.

**m. Basic Earnings (Loss) Per Share**

Earning (loss) per basic share is computed by dividing the current year net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding in 2016 and 2015 amounted to 7.971.707 shares.

**n. Use Of Estimate**

The preparation of financial statements is in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia, which requires management to make estimation and assumption that effect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty of the estimates, actual result reported in future periods may be based on amounts those are different from the estimates.

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

	2016	2015	
<b>Cash:</b>			
Cash on Hand:			
Petty Cash	4.783.635	4.971.972	
Kas Tax Amnesty	100.000.000	-	
	<b>104.783.635</b>	<b>4.971.972</b>	
<b>Cash in Banks:</b>			
Rupiah Account			
Standard Chartered Bank	-	767.595	
USD Account			
Standard Chartered Bank	4.601.561	5.161.813	
In 2016 US\$.342,48			
and in 2015 US\$.374,18			
	<b>4.601.561</b>	<b>5.929.408</b>	
<b>Total</b>	<b>109.385.196</b>	<b>10.901.380</b>	

There are no limitations on use of cash and cash equivalents and no placement of cash and cash equivalents in a related parties.

As of December, 31 2016 and 2015 the rates of exchange used were Rp.13.436- and Rp.13.795- respectively to US\$.1,00-.



**4. PIUTANG USAHA**

Saldo piutang usaha per 31 Desember 2016 dan 2015 terdiri dari :

Pihak Ketiga terdiri dari :

	2016	2015
Matrix Network Pte Ltd - US\$ 500.000.-	-	6.897.500.000
PT. First Media	-	360.000.000
Dealer	-	242.212.199
Pelanggan (melalui penyalur khusus Singer)	-	210.977.273
<b>Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga</b>	<b>-</b>	<b>7.710.689.472</b>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	-	(3.500.924.914)
<b>Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga - Bersih</b>	<b>-</b>	<b>4.209.764.558</b>

Saldo piutang usaha - pihak ketiga di atas meliputi piutang yang timbul dari penjualan kapasitas transmisi (bandwidth), consultan fee dan atas penjualan mesin jahit (sebelum perubahan kegiatan utama perusahaan). Analisa dan mutasi penyisihan terhadap piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

	2016	2015
Belum jatuh tempo	-	-
Sudah jatuh tempo :		
1 - 30 hari	-	-
31 - 60 hari	-	-
Lebih dari 60 hari	-	7.710.689.472
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>7.710.689.472</b>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

	2016	2015
Saldo awal tahun	3.500.924.914	2.806.962.862
Penambahan	-	693.962.052
Pengurangan penyisihan	(3.500.924.914)	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>3.500.924.914</b>

Dengan pertimbangan bahwa segala upaya yang telah dilakukan dalam upaya menagih piutang yang telah lewat waktu dan tidak mendatangkan hasil, maka Per 31 Desember 2016, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : 025/SI-Dir/XII/2016 tertanggal 30 Desember 2016, perusahaan telah melakukan penghapusan keseluruhan saldo Piutang Usaha Pihak Ketiga dan saldo Penyisihan Piutang Ragu-Ragu.

**4. ACCOUNT RECEIVABLES**

The balance of trade account receivable as of December 31, 2016 and 2015 consist of :

Third parties consists of :

	2016	2015
Matrix Network Pte Ltd - US\$ 500.000.-	-	6.897.500.000
PT. First Media	-	360.000.000
Dealers	-	242.212.199
Costumer (by special dealer Singer)	-	210.977.273
<b>Total Trade Account Receivables Third Parties</b>	<b>-</b>	<b>7.710.689.472</b>
Less provision for doubtful account	-	(3.500.924.914)
<b>Total Trade Account Receivable Third Parties -Net</b>	<b>-</b>	<b>4.209.764.558</b>

Trade account receivables - third parties above include receivables arising from the sale of transmission capacity (bandwidth), consulting services sales of sewing machines (prior to changes in the company's main activity). Analysis and changes to the allowance of doubtful accounts are as follows :

	2016	2015
Belum jatuh tempo	-	-
Sudah jatuh tempo :		
1 - 30 hari	-	-
31 - 60 hari	-	-
Lebih dari 60 hari	-	7.710.689.472
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>7.710.689.472</b>

Changes in the allowance for doubtful accounts is as follows:

	2016	2015
Saldo awal tahun	3.500.924.914	2.806.962.862
Penambahan	-	693.962.052
Pengurangan penyisihan	(3.500.924.914)	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>3.500.924.914</b>

By considering that all the efforts that have been made in an effort to collect account receivables with an overdue and does not bring results, as of December 31, 2016, based on Directors Decree number : 025/SI-Dir/XII/2016 dated December 30, 2016, the company has carried out the write-offs to overall balance of Third Party Accounts Receivable-Net and the balance of Allowance for Doubtful Accounts Receivable.

**5. ASET TETAP**

Nilai buku aset tetap per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	2016	2015
<u>Harga Perolehan -Saldo Awal</u>	-	617.762.137
Peralatan Kantor	-	617.762.137
<u>Penambahan / (Pengurangan)</u>	-	41
Peralatan Kantor	-	41
<u>Harga Perolehan -Saldo Akhir</u>	-	617.762.178
Peralatan Kantor	-	617.762.178
<u>Penyusutan -Saldo Awal</u>	-	(617.762.137)
Peralatan Kantor	-	(617.762.137)
<u>(Penyusutan) / Penghapusan</u>	-	-
Peralatan Kantor	-	-
<u>Akumulasi Penyusutan</u>	-	(617.762.137)
Peralatan Kantor	-	(617.762.137)
<u>Nilai Buku</u>	-	41
Peralatan Kantor	-	41

Menimbang kondisi aset tetap dan nilai sisa yang tidak signifikan dan telah lama habis masa penyusutannya, maka per 31 Desember 2016, berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor : 026/SI-Dir/XII/2016 tertanggal 30 Desember 2016, perusahaan telah melakukan penghapusbukuan terhadap saldo Aset Tetap.

**5. FIXED ASSETS**

The book value of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015 is as follows :

	2015	
	617.762.137	<u>At Cost -Beginning Balance</u>
	617.762.137	Office Equipment
	41	<u>Increase / (Decrease)</u>
	41	Office Equipment
	617.762.178	<u>At Cost -Ending Balance</u>
	617.762.178	Office Equipment
	(617.762.137)	<u>Depreciations -Beginning Balance</u>
	(617.762.137)	Office Equipment
	-	<u>(Depreciations) / Write-Offs</u>
	-	Office Equipment
	(617.762.137)	<u>Accumulated Depreciations</u>
	(617.762.137)	Office Equipment
	41	<u>Book Value</u>
	41	Office Equipment

Considering the condition of the fixed assets and residual value is not significant and has long expired depreciation, then as of December 31, 2016 based on Directors Decree number : 026/SI-Dir/XII/2016 dated December 30, 2016, the company has made write-offs to the balance of Fixed Assets.

**6. HUTANG LAIN-LAIN**

Saldo Hutang Lain-Lain per 31 Desember 2016 dan 2015 terdiri dari :

	2016	2015
PT. Sprint	194.896.783	194.896.783
PT. Brantwood International	20.000.000	20.000.000
PT. Berkshire Global Pratama	1.972.511.390	1.773.515.890
Lain-lain	23.246.000	23.246.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.210.654.173</b>	<b>2.011.658.673</b>

**6. OTHERS PAYABLES**

The balance of Others Payables as of December 31, 2016 and 2015 consist of :

	2015	
	194.896.783	PT. Sprint
	20.000.000	PT. Brantwood International
	1.773.515.890	PT. Berkshire Global Pratama
	23.246.000	Others
	2.011.658.673	<b>Total</b>

**7. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Saldo Biaya Yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2016 dan 2015 terdiri dari :

	2016	2015
Gaji	1.736.700.716	1.658.700.716
Sewa	191.207.500	191.207.500
<b>Jumlah</b>	<b>1.927.908.216</b>	<b>1.849.908.216</b>

**7. ACCRUED EXPENSES**

The balance of Accrued Expenses as of December 31, 2016 and 2015 consist of :

	2015	
	1.658.700.716	Salary
	191.207.500	Rent
	1.849.908.216	<b>Total</b>

**8. PERPAJAKAN**

**8. TAXATION**

Saldo perpajakan per 31 Desember 2016 dan 2015 terdiri dari:

The balance of taxation as of December 31, 2016 and 2015 consist of :

**a. Hutang Pajak dan Pajak Dibayar Dimuka**

**a. Tax Payable and Prepaid Taxes**

Hutang Pajak terdiri dari :

Tax Payable consist of :

	2016	2015	
PPH Pasal 21 / 26	1.911.663	(461.266)	Tax Article 21 / 26
PPH Pasal 23	854.250	87.000	Tax Article 23
<b>Jumlah</b>	<b>2.765.913</b>	<b>(374.266)</b>	<b>Total</b>

Pajak Dibayar Dimuka terdiri dari :

Prepaid Taxes consist of :

	2016	2015	
PPH Pasal 23	-	414.402	Income Tax Article 23
PPH Pasal 21	-	1.275.387	Income Tax Article 21
PPN Masukan - Bersih	8.336.250	306.233.640	Value Added Tax In -Net
<b>Jumlah</b>	<b>8.336.250</b>	<b>307.923.429</b>	<b>Total</b>

**b. Beban (penghasilan) pajak**

**b. Tax expenses (income)**

Beban (penghasilan) pajak terdiri dari:

Tax expenses (income) consist of:

	2016	2015	
Pajak Kini	-	-	Current Tax
Pajak Tangguhan	(1.200.050.522)	102.353.003	Deferred Tax
<b>Jumlah</b>	<b>(1.200.050.522)</b>	<b>102.353.003</b>	<b>Total</b>

**Pajak Kini**

**Current Tax**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban (penghasilan) pajak penghasilan badan, yang disajikan dalam laporan laba rugi, dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut :

The reconciliation between profit (loss) before corporate income tax expense (income), as shown in the statements of income and estimated taxable income (tax loss) are as follow :

	2016	2015	
Laba (rugi) sebelum beban (penghasilan) sesuai dengan laporan laba (rugi) aktifitas normal.	(4.736.354.418)	(212.905.042)	Profit (loss) before tax expense (income) per statements of profit (loss) normal activity.
<b>Beda waktu</b>			<b>Timing differences</b>
Penyusutan aset tetap	-	-	Depreciation fixed assets
Penyisihan piutang ragu-ragu	4.209.764.558	693.962.052	Provision for doubtful account
Jumlah beda waktu	4.209.764.558	693.962.052	Total timing differences
<b>Beda tetap</b>			<b>Permanent differences</b>
Beban dan denda pajak	-	-	Tax chargers and penalty
Sumbangan dan representasi	-	-	Donation and representasi
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(54.649.223)	-	Income that subject to final tax
Jumlah beda tetap	(54.649.223)	-	Total permanent differences
Taksiran laba (rugi) fiskal tahun berjalan	(581.239.083)	481.057.010	Estimated tax profit (loss) current year
Akumulasi taksiran rugi fiskal	(5.977.096.004)	(6.458.153.014)	Accumulated estimated tax loss
Penyesuaian atas saldo akumulasi rugi fiskal sesuai hasil pemeriksaan fiskus dan penyesuaian lainnya	-	-	Adjustment to tax loss accumulated based on tax examination and others adjusment
<b>Akumulasi taksiran rugi fiskal akhir tahun</b>	<b>(6.558.335.087)</b>	<b>(5.977.096.004)</b>	<b>Accumulated tax loss at the end of year</b>

**PT. SINGLETERRA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT. SINGLETERRA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed In Rupiah, Except Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersil dan fiskal pada tarif pajak maksimum yang berlaku per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

Deffered tax

*Tax effect on the significant timing differences between commercial and fiscal reporting at the maximum tax rate applicable per December 31, 2016 and 2015 are as follows:*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>			<u>Deffered tax asset</u>
Akumulasi rugi fiskal	2.104.915.325	1.959.605.555	Accumulated fiscal loss
Penyisihan persediaan usang	-	-	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.262.929.367	208.188.616	Provision for doubtful account
Penyusutan aset tetap	-	-	Depreciation of fixed assets
Dikurangi penyisihan atas aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal yang tidak terealisasi	(465.331.555)	(465.331.555)	Less valuation allowance for deferred tax assets arising from unrecoverable tax loss carry forward
Jumlah Aset pajak tangguhan	<u>2.902.513.138</u>	<u>1.702.462.615</u>	Total deffered tax asset
<u>Manfaat (beban) Pajak Tangguhan</u>			<u>Deffered tax asset</u>
Akumulasi rugi fiskal	145.309.771	(120.264.253)	Accumulated fiscal loss
Penyisihan persediaan usang	-	-	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.054.740.752	18.292.500	Provision for doubtful account
Penyusutan aset tetap	-	(381.250)	Depreciation of fixed assets
Penyesuaian Penyisihan atas aset (kewajiban) pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal dan penyesuaian lainnya	-	-	Adjustments to Provision for assets (liabilities) are derived from fiscal losses and other adjustments
Jumlah Manfaat (beban) Pajak Tangguhan Bersih	<u>1.200.050.522</u>	<u>(102.353.003)</u>	Total Deffered Tax Expenses Clean

Sesuai dengan perubahan undang-undang pajak penghasilan, tarif pajak penghasilan badan ditetapkan pada tarif tetap sebesar 28% dimulai sejak tanggal 1 Januari 2009 dan kemudian dikurangi menjadi 25% dimulai sejak 1 Januari 2010. Perhitungan pajak tangguhan telah menggunakan tarif pajak yang berlaku tersebut.

*Under the amendment, the corporate income tax will be set at a flat rate of 28% starting on January 1, 2009 and further reduced to 25% starting on January 1, 2010. Calculation of deffered income tax has applied these new tax rate.*

**9. HUTANG DEVIDEN**

Hutang deviden per tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp.54.649.223- adalah deviden yang belum dibayar ke pemegang saham karena perubahan alamat pemegang saham yang belum dilaporkan ke perusahaan. Pada tahun 2016, hutang deviden ini dihapusbukukan.

**9. DEVIDEN PAYABLE**

*Dividen payable as of December 31, 2015 amounted to Rp.54.649.223- are unpaid dividen to to shareholders as they have not reported their current address to the company. In 2016, this dividend payable has been written off.*

**10. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Pada November 2006, Perusahaan memutuskan hubungan kerja seluruh karyawan. Hak-hak sebagian besar karyawan telah diselesaikan oleh Perusahaan. Karyawan yang masih bekerja untuk Perusahaan diperlakukan dengan status kontrak. Dengan demikian mulai per tanggal 31 Desember 2006 sampai sekarang, Perusahaan tidak lagi menghitung liabilitas atas kesejahteraan karyawan.

**10. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

*In November 2006, the Company terminated its business relationship to employees. The severance to most employees has been paid by the Company. Some employees, who were still working for the Company, were treated under contract status. Thus as start from December 31, 2006 until now, the Company did not accrued employees benefits liabilities.*

**11. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian pemilik saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan catatan PT. Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek (BAE) adalah sebagai berikut :

2016			
Pemegang Saham	%	Saham	Nominal
Singer (Indonesia) B.V Netherlands	68,0	5.420.494	5.420.494.000
Johnny Basuki	9,0	723.257	723.257.000
PT. Mutiara Virgo, Jakarta	9,0	723.256	723.256.000
Masyarakat	14,0	1.104.700	1.104.700.000
<b>JUMLAH</b>	<b>100,0</b>	<b>7.971.707</b>	<b>7.971.707.000</b>

**12. AGIO SAHAM**

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dari hasil penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi saham adalah sebesar Rp.282.690.000-.

**13. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan tambahan modal disetor atas pengungkapan dalam pelaporan aset terkait program tax amnesty tahun 2016 sebesar Rp.100.000.000-.

**14. LABA (RUGI) SAMPAI TAHUN LALU**

Jumlah tersebut merupakan saldo laba rugi per 31 Desember 2016 dan 2015, dengan rincian sebagai berikut :

	2016
Saldo Awal	(5.623.928.778)
Laba (Rugi) Tahun Lalu	(315.258.045)
Penyesuaian Laba (Rugi) Tahun Lalu	-
<b>Saldo akhir Laba (Rugi)</b>	<b>(5.939.186.823)</b>

**11. SHARE CAPITAL**

As of December 31, 2016 and 2015, the detail of the Company's issued and fully paid share capital, based on notes PT. Sinartama Gunita, The Securities Administration Agency (BAE) records, are as follows :

2015			
Nominal	Share	%	Shareholders
5.420.494.000	5.420.494	68,0	Singer (Indonesia) B.V Netherlands
723.257.000	723.257	9,0	Johnny Basuki
723.256.000	723.256	9,0	PT. Mutiara Virgo, Jakarta
1.104.700.000	1.104.700	14,0	Masyarakat
<b>7.971.707.000</b>	<b>7.971.707</b>	<b>100,0</b>	<b>TOTAL</b>

**12. AGIO SHARE CAPITAL**

This account represents a share premium of the initial public offering initial after deducting the costs of issue of shares amounted to Rp.282.690.000-.

**13. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

This account represents additional paid-in capital on disclosure in reporting the asset related to tax amnesty program in 2016 amounted to Rp.100.000.000-.

**14. PROFIT (LOSS) UP TO LAST YEAR**

The amount represents the accumulated losses as of December 31, 2016 and 2015, consist of :

	2015	
(4.809.774.350)		Beginning Balance
(814.154.469)		Profits (Loss) Last Year
41		Adjustment
<b>(5.623.928.778)</b>		<b>Ending balance Profit (Loss)</b>

**15. PENDAPATAN USAHA**

Penjualan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016 dan 2015, terdiri dari :

	<u>2016</u>
Penjualan Bandwidth	-
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>-</b>

Pada tahun 2016 dan 2015 perusahaan belum berhasil membukukan pendapatan karena bidang usaha penjualan bandwidth masih dalam tahap pengembangan. Diharapkan untuk tahun 2017 dan seterusnya kegiatan usaha ini akan dapat menghasilkan pendapatan sesuai dengan rencana.

**15. OPERATING REVENUES**

Revenues for the period January 1, until December 31, 2016 and 2015, consist of :

	<u>2015</u>
Sales Bandwidth	-
<b>Total Revenues</b>	<b>-</b>

In 2016 and 2015 the company recorded revenues have not been successful because the business of selling bandwidth is still in the development stage. It is expected for 2017 and beyond business activities will be able to generate revenue in accordance with the plan.

**16. BEBAN POKOK**

Perhitungan beban pokok penjualan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut :

	<u>2016</u>
Komisi Penjualan Dan Beban Langsung Lainnya	-
<b>Jumlah Beban Pokok</b>	<b>-</b>

**16. COST OF GOODS**

The calculation of cost of goods sold for the period Januari 1, until December 2016 and 2015 is as follows :

	<u>2015</u>
Sales Commissions And Other Direct Expenses	-
<b>Total Cost Of Goods</b>	<b>-</b>

**17. BEBAN PENJUALAN**

Beban penjualan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016 dan 2015, terdiri dari :

	<u>2016</u>
Gaji, Upah Dan Tunjangan	-
Iklan Dan Promosi	-
Perjalanan Dinas	-
Penyusutan	-
Lain-Lain	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

**17. SALES EXPENSES**

Sales expenses for the period Januari 1, until December 31, 2016 and 2015 consist of :

	<u>2015</u>
Salary, Bonus and Allowance	-
Advertising and Promotion	(36.239.001)
Dutty Travelling	-
Depreciation	-
Others	-
<b>Total</b>	<b>(36.239.001)</b>

**PT. SINGLETERRA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT. SINGLETERRA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed In Rupiah, Except Otherwise Stated)

**18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Beban administrasi dan umum selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016 dan 2015 terdiri dari :

	<u>2016</u>
Biaya Gaji, Upah & Tunjangan	(120.000.000)
Biaya PPh Ps 21	(2.100.000)
Biaya Pajak Lainnya	(308.384.695)
Biaya Pemeliharaan Saham	(30.000.000)
Biaya Jasa Profesional	(85.500.000)
Biaya Kantor	(10.564.000)
Biaya Iklan Laporan Keuangan	(23.362.500)
Biaya Penyisihan Piutang Ragu-Ragu	-
Biaya Penghapusan Piutang	(4.209.764.558)
Biaya Lain-Lain	-
Biaya Penyusutan & Amortisasi	(41)
<b>Jumlah</b>	<b><u>(4.789.675.794)</u></b>

**18. GENERAL AND ADMIN. EXPENSES**

General and administration expenses for the period Januari 1, until 31 December 31, 2016 and 2015 consist of :

	<u>2015</u>	
	(120.000.000)	Salary, Bonus And Allowance
	(4.928.593)	Tax Article 21
	-	Other Taxes
	-	Maintenance Share Expenses
	(30.000.000)	Professional Fee
	(3.400.000)	Office Expenses
	-	Advertising Financial Statements
	(693.962.052)	Provision For Doubtful Account
	-	Write-off Accounts Receivable Expenses
	-	Others Expenses
	-	Depreciation and Amortization Expenses
<b>Jumlah</b>	<b><u>(852.290.645)</u></b>	<b>Total</b>

**19. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Pendapatan (beban) lain-lain selama periode 1 Januari sampai 31 Desember 2016 dan 2015 terdiri dari :

	<u>2016</u>
Pendapatan Lain-Lain	54.649.223
Laba (Rugi) Selisih kurs	(140.450)
Beban lain-lain	(1.187.397)
<b>Jumlah</b>	<b><u>53.321.376</u></b>

**19. OTHER INCOME (EXPENSES)**

Other income (expenses) for the period Januari 1, until December 31, 2016 and 2015, consist of :

	<u>2015</u>	
	-	Others Income
	680.488.956	Gain (Loss) Foreign Exchange
	(4.864.352)	Other Expenses
<b>Jumlah</b>	<b><u>675.624.604</u></b>	<b>Total</b>

**20. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM**

Rincian laba (rugi) bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Laba (Rugi) bersih tahun berjalan	(3.536.303.895)
Jumlah rata-rata tertimbang pada tahun berjalan	7.971.707
<b>Laba (rugi) bersih per saham</b>	<b><u>(444)</u></b>

**20. NET PROFIT (LOSS) PER SHARE**

The detail of basic profit (loss) per basic share as follows of :

	<u>2015</u>	
	(315.258.045)	Profit (loss) current year
	7.971.707	The weighted average amount in the current year
<b>Laba (rugi) bersih per saham</b>	<b><u>(40)</u></b>	<b>Net income (loss) per share</b>

**21. Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi**

Berikut ikhtisar Standar Akutansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akutansi Keuangan (DSAK) sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan perusahaan dan tetapi belum efektif adalah sebagai berikut :

**Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2016 :**

- PSAK No.26 (Revisi 2008) "Biaya Pinjaman" - Menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut;
- PSAK No.50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan". Berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan;
- PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" - Mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan; dan
- PSAK No.5 "Pencabutan ISAK 06: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK No.55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing".
- PSAK No.1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan" - Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (general financial statements) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain;
- PSAK No.2 (Revisi 2009) "Laporan Arus kas" - Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (financing) selama suatu periode;
- PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri" - Akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akutansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan;
- PSAK No.5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi" - Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi;

**21. Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) New and Revised**

The following summarizes the Accounting Standards issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) up to the date of completion of the Company's financial statements but not yet effective as follows:

**Effective on or after January 1, 2016 :**

- PSAK No. 26 (revised 2008) "Browsing Costs" - Prescribes for the borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset from part of the cost of that asset;
- PSAK No.50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures". Contains the requirements for presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed;
- PSAK No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" - Establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items; and
- PSAK No. 5 "Revocation of ISAK 6: Interpretation of Paragraphs 12 and 16 of PSAK 55 (1999) on embedded Derivative Instruments in Foreign Currency".
- PSAK No. 1 (Revised 2009) " Presentation of Financial Statements" - Prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of other entities;
- PSAK No. 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows" - Requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities;
- PSAK No. 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements" - Shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information;
- PSAK No. 5 (Revised 2009) "Operating Segments" - Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates;



- PSAK No.12 (Revisi 2009) "bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama" - Akan diterapkan untuk akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan ventura dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama;
- PSAK No. 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi" - Akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi, Menggantikan PSAK No.15 (Revisi 1994) "Akutansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK No.40 (1997) "Akutansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Perusahaan Asosiasi";
- PSAK No. 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akutansi, Perubahan Estimasi Akutansi, dan kesalahan" - Menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akutansi, bersama dengan perlakuan akutansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akutansi, perubahan estimasi akutansi, dan koreksi kesalahan.

- PSAK No. 12 (Revised 2009) "Interests in Joint Ventures" - Shall be applied in accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expenses in the financial statements of ventures and investors, regardless of the structures of forms under which the joint venture activities take place;
- PSAK No. 15 (Revised 2009) "Investments in Associates" - Shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK No. 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and PSAK No. 40 (1997) "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/ Associates";
- PSAK No. 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: - Prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.

## 22. Keberlanjutan Usaha Perusahaan

Perusahaan mengalami rugi operasi (usaha) berulang kali sejak tahun 2002 sampai 2008, masing-masing sebesar Rp.356,13 juta tahun 2002; Rp.999,43 juta tahun 2003; Rp.1.336,2 juta tahun 2004; Rp.3.055,98 juta tahun 2005; Rp.3.146,39 juta tahun 2006; Rp 1.114,25 juta tahun 2007; Rp 1.606,34 juta tahun 2008; dan pada tahun 2009 Perusahaan mengalami keuntungan usaha sebesar Rp.1.156,14 juta. Pada tahun 2011 dan 2015 Perusahaan mengalami kerugian masing-masing sebesar Rp. 738,01 juta pada tahun 2011, pada tahun 2012 Rp. 692,66 juta, pada tahun 2013 Rp.570,17 juta, pada tahun 2014 Rp.814,15 juta, dan pada tahun 2015 dan 2016 rugi masing-masing sebesar Rp.315,26 juta dan Rp.3.536,30 juta.

Kondisi demikian sangat berdampak pada kelangsungan hidup Perusahaan. Rencana Manajemen dalam menghadapi kondisi tersebut adalah sebagai berikut :

- Pada tahun 2015 PT. Singleterra masih meneruskan beberapa upaya yang telah dilakukan di tahun 2014, diantaranya dengan terus menjajaki beberapa Perusahaan di bidang properti, media, dan ISP besar / kecil di Indonesia. Namun upaya di tahun 2015 masih belum mendapatkan hasil yang signifikan.
- Pada Tanggal 14 Juli 2015 PT Singleterra Tbk telah melaksanakan RUPS dan RUPS LB (Rapat) tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Namun demikian, Rapat masih belum memenuhi persyaratan kourom kehadiran maka agenda-agenda Rapat tidak dapat dilaksanakan sebagaimana diatur dalam pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014.

## 22. Going-Concern

Companies are experiencing operating loss (business) repeatedly from 2002 until 2008, each amounting to Rp.356,13 million in 2002; Rp.999,43 million in 2003; Rp.1.336,2 million in 2004; Rp.3.055,98 million in 2005; Rp.3.146,39 million in 2006; Rp.1114.25 million in 2007; Rp.1606.34 million in 2008; and in 2009 the company experiencing profit operations amounted to Rp.1.156,14 million. In 2011 to 2015 Companies are experiencing losses each amounting Rp. 738.01 million in 2011, in 2012 Rp. 692.66 million, in 2013 Rp.570,17 million, in 2014 Rp.814,15 million, and in 2015 and 2016 respectively loss amounted Rp.315,26 million and Rp.3.536,30 million.

These conditions are very affect the survival of the Company. Management plan in the face of these conditions are as follows:

- In 2015 PT. Singleterra still continue some efforts have been made in the year 2014, of which the Company continues to explore some in property, media, and ISP / lower in Indonesia. However, efforts in 2015 still did not have significant results.
- In July 14, 2015 PT. Singleterra Tbk has implemented the AGM and Extraordinary General Meeting (the Meeting) of the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company. Nevertheless, the meeting still does not meet the requirements kourom attendance Meeting agenda can not be implemented as stipulated in article 14 of the Articles of Association of the Company and OJK Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014.

- Harapannya di tahun 2017 ini semua peluang yang telah dijajaki pada tahun-tahun sebelumnya akan dapat direalisasikan. Pada tahun 2016 PT. Singleterra berencana untuk merubah dan atau menambah bidang usaha yang mengarah pada spesialisasi jaringan, Aplikasi dan Data Center.
- Bidang-bidang tersebut di pilih salah satunya adalah dengan melihat pergerakan bisnis "IT" yang berkembang secara cepat di Indonesia dan permintaan (demand/market) yang terus bertambah dengan

- The expectation in 2017 is all the opportunities that have been explored in previous years will be realized. In 2016, PT. Singleterra plans to amend or add to the field of business leads to specialization networks, Application and Data Center.
- The fields in the select one of them is to look at scaling the business 'IT' growing rapidly in Indonesia and demand (demand / market) continues to grow significantly from year to year.

**23. Aset dan Liabilities Dalam Mata Uang Asing**

Posisi aset dan liabilitas moneter perusahaan yang dinyatakan dalam mata uang asing (US\$) adalah sebagai berikut :

**23. Assets And Liabilities In Foreign Currency**

The Company's foreign currency (US\$) denominated monetary assets and liabilities were as follow :

	2016		2015		
	Ekuivalen US Dollar Terhadap Rupiah		Equality of US Dollar in Indonesian Rupiah		
	US \$	Rp	Rp	US \$	
<b>Aset</b>					<b>Aset</b>
Setara Kas	342,48	4.601.561	5.161.813	374,18	Cash Equivalent
Piutang Usaha	-	-	6.897.500.000	500.000,00	Account Receivables
<b>Jumlah Aset</b>	<b>342,48</b>	<b>4.601.561</b>	<b>6.902.661.813</b>	<b>500.374,18</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Hutang Usaha	-	-	-	-	Account Payable
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Aset Bersih</b>	<b>342,48</b>	<b>4.601.561</b>	<b>6.902.661.813</b>	<b>500.374,18</b>	<b>Net Assets</b>

**24. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Pada tanggal 09 Januari 2017, Singer (Indonesia) B.V. - Netherlands diwakili oleh Mr. Jacob Jan Willem Budding sebagai Likuidator telah membuat Kesepakatan Jual Beli Saham dengan Polaris Liquid Investments Ltd.

Singer (Indonesia) B.V., akan menjual semua saham miliknya di PT. Singleterra Tbk., sebanyak 5.420.949 saham atau 68% dari total modal saham perusahaan. Kesepakatan atas harga saham dimaksud sebesar Euro €7.500,00- per saham.

**24. SUBSEQUENT EVENTS**

On January 9 2017, Singer (Indonesia) B.V. -Netherlands was represented by Mr. Jacob Jan Willem Budding as Liquidator has made Sale and Purchase Agreement with Polaris Liquid Investments Ltd.

Singer (Indonesia) B.V., will sell all of its shares in PT. Singleterra Tbk., amounting to 5.420.949 shares or equal to 68% of the total share capital of the company. The agreement on the share price is amounted to Euro €7.500,00- per share.

**25. PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 yang diselesaikan pada tanggal 15 Maret 2017.

**25. COMPLETION OF THE PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENTS**

The Management of the Company has responsible for the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2016 that were completed on March 15, 2017.

ooo00000ooo

